

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Peresepan obat diabetes melitus :
 - a. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin 58% adalah perempuan, berdasarkan usia 72% berusia >45 tahun.
 - b. Peresepan obat diabetes melitus 80% dalam bentuk kombinasi obat DM, 75% dalam bentuk sediaan oral.
 - c. Persentase penggunaan insulin : 32% insulin glargine, 24% mix insulin, glulisin 19%, detemir 17% dan aspart 7%.
 - d. Persentase penggunaan Obat Hiperglikemik Oral (OHO) : biguanid 40,10%, sulfonil urea 49,20%, penghambat α -glukosidase 9,10%.
 - e. Persentase penggunaan kombinasi obat DM : metformin + glimepiride 39%, metformin + gliklazid 23%, apidra + lantus 11%, metformin + glimepiride + akarbose 10%, metformin + glimepiride + levemir 6%.
2. Kajian interaksi obat diperoleh data terdapat 59% terjadi potensi interaksi, berdasarkan bentuk sediaan potensi interaksi 69% adalah oral, 60% terjadi interaksi antara obat DM, berdasarkan mekanisme interaksi 97% bersifat farmakodinamik dengan 100% tingkat keparahan bersifat moderat, interaksi yang paling banyak adalah kombinasi metformin + glimepiride 52,9%.

6.2 Saran

1. Untuk tenaga kesehatan khususnya farmasi dan dokter penulis resep agar dapat bersinergi atau bekerja sama dalam meningkatkan pelayanan kefarmasian.
2. Adanya *update* atau peningkatan berkala untuk farmasi dalam pengetahuan informasi obat sehingga pemberian informasi obat kepada pasien selalu terbaru.
3. Tanggung jawab farmasi terhadap pemantauan interaksi obat untuk menginformasikan kepada dokter penulis resep dan pasien berkaitan dengan interaksi yang terjadi terutama yang tingkat keparahnya mayor atau moderat sehingga keamanan terapi obat dapat terlaksana.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pola persepan obat diabetes melitus dalam kaitannya dengan kadar HBA1C dan juga dikaji secara farmakoekonomi sehingga diharapkan tercapai *outcome* terapi yang optimal dengan biaya yang kecil.